

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan yang manusia penting. Hal ini didasarkan pada kesejahteraan kehidupan manusia yang pada dasarnya ditentukan oleh pendidikan. Banyak hasil pendidikan dijadikan sarana dan prasarana pembangunan bahkan maju mundurnya pembangunan banyak ditentukan oleh pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan perlu dikembangkan untuk memajukan bangsa dan negara.

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 14 Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Salah satu jenjang pendidikan formal yang disusun oleh peneliti adalah pendidikan dasar atau sekolah dasar. Sekolah dasar sebagai jenjang pendidikan terutama dalam sistem sekolah di Indonesia mempunyai tujuan memberikan kemampuan dasar baca, tulis, hitung, pengetahuan dan keterampilan dasar lainnya. Selain itu pula, di sekolah dasar banyak diperkenalkan benda-benda konkrit yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari yang terdesain hampir dalam semua mata pelajaran baik itu mata pelajaran menghitung, membaca maupun menulis.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu

Ratih Katleya, 2012

Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournaments (TGT)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar

: Penelitian Tindakan Kelas pada Materi Koperasi dan Kesejahteraan Rakyat di Kelas IV SDN Tugu Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan dan merupakan mata pelajaran yang sering dikaitkan dengan kehidupan siswa sehari-hari. Dalam upaya dan peningkatan pembelajaran IPS hendaknya pendidik menyampaikan materi pembelajaran melalui model, metode bahkan teknik pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman anak.

Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) (Depdiknas : 2006), tujuan yang ingin dicapai oleh Mata pelajaran IPS dijenjang Sekolah Dasar (SD) adalah :

1. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Berdasarkan tujuan tersebut tampak bahwa arah pembelajaran di tingkat SD adalah untuk mengenal dan mengembangkan nilai kehidupan sosial. Tujuan tersebut sangat berguna bagi siswa dalam mendalami mata pelajaran IPS dan dapat diaplikasikan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari agar dapat bersosialisasi dengan masyarakat di lingkungan sekitarnya.

Pada kenyataan di lapangan terutama di kelas IV SDN Tugu mata pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang disukai.

Hal ini terlihat dari hasil Ulangan Tengah Semester (UTS) yang di bawah

Ratih Katleya, 2012

Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournaments* (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar

: Penelitian Tindakan Kelas pada Materi Koperasi dan Kesejahteraan Rakyat di Kelas IV SDN Tugu Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Kriteria ketuntasan minimum (KKM). Dari 16 siswa, hanya 56,25% yang mendapatkan nilai UTS di atas KKM dan 43,75% mendapatkan nilai UTS di bawah KKM. Setelah diidentifikasi ternyata ada beberapa masalah yang terjadi di dalam pembelajaran IPS yaitu siswa kurang aktif, kurang termotivasi dalam pembelajaran IPS dan IPS dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit karena materi yang hanya disajikan dalam bentuk teks serta tidak disajikan secara kontekstual. Setelah diidentifikasi maka peneliti mencari faktor penyebab dari permasalahan di atas, ternyata faktor penyebab dari permasalahan yang muncul dalam pembelajaran IPS dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya guru yang merupakan fasilitator proses pembelajaran masih menggunakan metode dan model tradisional dalam pembelajaran IPS sehingga siswa menjadi kurang aktif dan kurang kritis dalam pembelajaran, guru tidak menyertakan media/ alat peraga dalam pembelajaran IPS sehingga siswa sulit memahami materi yang disampaikan guru serta lingkungan sekolah yang belum memiliki alat peraga yang memadai dan buku sumber yang tersedia masih belum dimanfaatkan dengan baik.

Untuk mengatasi permasalahan di atas perlu dicari suatu model pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran IPS sehingga IPS menjadi mata pelajaran yang pada awalnya merupakan mata pelajaran yang kurang disukai menjadi sebuah mata pelajaran yang disukai siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu model

Ratih Katleya, 2012

Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournaments (TGT)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar

: Penelitian Tindakan Kelas pada Materi Koperasi dan Kesejahteraan Rakyat di Kelas IV SDN Tugu Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat melibatkan peran serta seluruh siswa adalah model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Roger dkk (1992; dalam Miftahul Huda, 2011 : 29) menyatakan bahwa :

Pembelajaran kooperatif merupakan aktivitas pembelajaran kelompok yang diorganisir oleh satu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi secara sosial di antara kelompok-kelompok pembelajaran yang didalamnya setiap pembelajar bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan didorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota-anggota yang lain.

Dalam konteks pengajaran, pembelajaran kooperatif sering kali didefinisikan sebagai pembentukan kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari siswa-siswa yang dituntut untuk bekerja sama dan saling meningkatkan pembelajarannya dan pembelajaran siswa-siswa lain. Dengan pembelajaran kooperatif, para siswa diharapkan dapat saling membantu, saling berdiskusi dan berargumentasi untuk mengasah khasanah ilmu pengetahuan yang mereka kuasai dan menutup kesenjangan dalam pemahaman masing-masing.

Slavin (2011: 11-26) mengemukakan bahwa :

Model pembelajaran kooperatif terdiri dari berbagai metode antara lain : (1) *Student Teams Achievement Divisions* (STAD); (2) *Teams Games Tournament* (TGT) ; (3) metode *Jigsaw*; (4) *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC); (5) *Team Accelerated Instruction* (TAI); (6) *Group of Investigation* (GI); (6) *Learning Together*; (7) *Complex Instruction*; dan (8) *Structure Dyadic Methods*.

Ratih Katleya, 2012

Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournaments* (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar

: Penelitian Tindakan Kelas pada Materi Koperasi dan Kesejahteraan Rakyat di Kelas IV SDN Tugu Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah *Teams Games Tournament* (TGT) . Diantara metode pembelajaran kooperatif yang lain metode *Teams Games Tournament* (TGT) lebih mudah untuk diterapkan. Metode *Teams Games Tournament* (TGT) merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif. TGT adalah pembelajaran kooperatif yang melibatkan kelompok, di dalamnya terdapat diskusi kelompok dan diakhiri suatu *game*/turnamen. Dalam TGT, siswa dibagi menjadi beberapa tim belajar yang terdiri atas empat sampai enam orang yang berbeda-beda tingkat kemampuan, jenis kelamin, dan latar belakang etniknya. Kelebihan metode *Teams Games Tournament* (TGT) yaitu setiap siswa siap, dan siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk kemudian ingin mengetahui lebih jauh melalui sebuah penelitian mengenai hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPS dengan mengangkat judul sebagai berikut: ” Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar (Penelitian Tindakan Kelas pada Materi Koperasi dan Kesejahteraan Rakyat di Kelas IV SDN Tugu Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat) ” sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

B. Rumusan Masalah

Ratih Katleya, 2012

Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar

: Penelitian Tindakan Kelas pada Materi Koperasi dan Kesejahteraan Rakyat di Kelas IV SDN Tugu Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan uraian dan pokok-pokok pemikiran di atas, maka permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah penerapan model *cooperative learning* tipe TGT dalam pembelajaran IPS tentang materi Koperasi dan Kesejahteraan Rakyat di kelas IV SDN Tugu ?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS tentang materi Koperasi dan Kesejahteraan Rakyat setelah menggunakan model *cooperative learning* tipe TGT ?

C. Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui cara penerapan model *cooperative learning* tipe TGT dalam pembelajaran IPS tentang materi Koperasi dan Kesejahteraan Rakyat di kelas IV SDN Tugu.
2. Mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS tentang materi Koperasi dan Kesejahteraan Rakyat setelah menggunakan model *cooperative learning* tipe TGT.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Ratih Katleya, 2012

Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournaments (TGT)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar

: Penelitian Tindakan Kelas pada Materi Koperasi dan Kesejahteraan Rakyat di Kelas IV SDN Tugu Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Secara teoritis penelitian bermanfaat untuk mengembangkan konsep IPS dan model pembelajaran *cooperative learning* tipe TGT. Hal-hal tersebut masukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan karena penelitian ini akan dijadikan sebagai bahan bacaan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat praktis

Secara praktik, penelitian ini memberikan manfaat yang meliputi 3 aspek, yaitu :

a. Untuk siswa

- 1) Meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar, terutama pada materi koperasi dan kesejahteraan rakyat.
- 2) Menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kerjasama bagi kelompok kerja siswa dalam melaksanakan tugas pembelajaran.
- 3) Melatih siswa untuk berpikir aktif, kritis, dan kreatif, serta mampu menyelesaikan masalah pada pelajaran IPS.

b. Untuk guru

- 1) Memberikan informasi untuk menyelenggarakan

Ratih Katleya, 2012

Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournaments* (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar

: Penelitian Tindakan Kelas pada Materi Koperasi dan Kesejahteraan Rakyat di Kelas IV SDN Tugu Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pembelajaran aktif dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan

- 2) Memberikan wacana baru tentang pembelajaran aktif melalui model pembelajaran *cooperative learning* tipe TGT.
- 3) Memberikan alternatif penyajian permainan di kelas melalui *Teams Games Tournament* (TGT).

c. Untuk sekolah

- 1) Sebagai informasi mengenai hasil belajar dan kemajuan siswanya sehingga proses pembelajaran dapat ditingkatkan kualitasnya.
- 2) Sebagai informasi untuk memotivasi tenaga kependidikan agar lebih menerapkan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian rumusan masalah di atas, maka dalam penelitian ini akan diajukan rumusan hipotesis tindakan yaitu: “Dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN Tugu, maka hasil belajar siswa akan meningkat”.

Ratih Katleya, 2012

Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar

: Penelitian Tindakan Kelas pada Materi Koperasi dan Kesejahteraan Rakyat di Kelas IV SDN Tugu Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda, beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* adalah suatu pembelajaran yang terdiri dari empat atau lima orang dengan kemampuan yang berbeda secara bersama-sama belajar memahami bahan pelajaran dan anggota kelompok saling membantu, sehingga setiap anggota kelompok memahami bahan pelajaran yang diberikan. Artinya, dalam satu kelompok siswa pandai dapat membantu siswa yang kurang dalam hal memahami pelajaran.
2. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar ini merupakan penilaian yang dicapai seorang siswa untuk mengetahui pemahaman tentang bahan pelajaran atau materi yang diajarkan sehingga dapat dipahami siswa. Untuk dapat menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dilakukan usaha untuk menilai hasil belajar. Secara umum hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal yaitu faktor-faktor yang ada dalam diri siswa dan faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang berada diluar diri siswa.

Ratih Katleya, 2012

Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournaments* (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar

: Penelitian Tindakan Kelas pada Materi Koperasi dan Kesejahteraan Rakyat di Kelas IV SDN Tugu Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Ratih Katleya, 2012

Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournaments* (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar

: Penelitian Tindakan Kelas pada Materi Koperasi dan Kesejahteraan Rakyat di Kelas IV SDN Tugu Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu